BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang kerja Praktek

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang teutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat di tunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan tugas Negara untuk menyelanggarakan pemerintahan.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment*, *self assessment* adalah sistem pemungutan pajak dimana Wajib pajak orang pribadi atau badan diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan dan membayar serta melaporkan sendiri jumlah pajak terutangnya pada Negara, tetapi penerapan sistem ini di Indonesia masih mengalami berbagai hambatan karena masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengerti tata cara perpajakan secara menyeluruh.selain itu, kesadaran akan Wajib Pajak akan masih kurang.Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya orang yang mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan yang mengajukan permohonan NPWP.

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban

perpajakannya. Kantor Pelayanan Pajak sudah memberikan informasi tentang kemudahan mengajukan permohonan NPWP, Nomor Pokok Wajib Pajak biasa disingkat dengan NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak (WP) sebagai sarana dalam administrasi perpajakanyang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (KUP UU No.6 Tahun 1983 diperbaharui UU No.28 Tahun 2007).

Namun banyak sekali wajib pajak atau calon wajib pajak yang belum ingin mendaftarkan dirinya untuk memiliki NPWP atau dikukuhkan menjadi PKP padahal wajib pajak atau calon wajib pajak tersebut sudah memenuhi syarat untuk memiliki NPWP atau dikukuhkan menjadi PKP ini menjadi sebuah masalah yang terjadi pada kantor pajak umumnya.

Prosedur atas pemberitaan surat himbauan untuk ber-NPWP atau ber-PKP sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008 tanggal 20 Oktober 2008 tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Waijb Pajak dan/ atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak, Perubahan Data dan Pemindahan Wajib Pajak dan/ atau Pengusaha Kena Pajak s.t.d.d Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 62/PJ/2010 tanggal 22 Desember 2010 dan terkait dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-65/PJ/2008 tanggal 18 November 2008 tentang Penyampaian Peraturan Jenderal Pajak Nomor 44/PJ/2008 tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam kerja praktek ini tertarik untuk

melakukan penelitian terhadap prosedur dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENERBITAN SURAT HIMBAUAN UNTUK BER-NPWP ATAU BER-PKP"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui :

1. Prosedur penerbitan surat himbauan untuk Ber-NPWP atau Ber-PKP pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.
2. Hambatan yang terjadi masih banyak Wajib Pajak yang sudah memenuhi syarat mendaftarkan diri untuk memiliki NPWP dan dikukuhkan menjadi PKP namun belum paham NPWP dan cara pengukuhan PKP.
3. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendatangi Wajib Pajak dengan cara terjun langsung ke lapangan lalu mendata Wajib Pajak mana saja yang akan dibuatkan surat himbauan untuk Ber-NPWP atau Ber-PKP.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagi mahasiswa

a. Memperoleh pengalaman yang berharga untuk mempersiapkan diri untuk me

1.3.2. Kegunaan Akademis

Membiarkan informasi bagaimana cara penerbitan atau prosedur dalam menerbitkan surat himbauan untuk Ber-NPWP dan Ber-PKP.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1. Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek dilakukan oleh Penulis pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara yang berada di Jalan Terusan Prof. Dr. Soetami No. 2 bandung 40151.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini berlangsung mulai 27 Juli sampai 31 Agustus 2015.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan

Tahap	Bulan	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
I	Memperoleh surat izin Kerja Praktek dari kampus	■							
	Mencari tempat untuk melaksanakan kerja praktek	■							
	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke Perusahaan	■							
	Menentukan tempat Kerja Praktek	■							
	Meminta surat pengantar kepada KPP Pratama Bandung Bojonagara	■							
II	Melaksanakan Kerja Praktek			■	■				
	Pengambilan dan Pengumpulan data dari Perusahaan				■				
	Menyiapkan laporan Kerja Praktek				■	■			
III	Penyusunan Laporan Kerja Praktek						■	■	
	Bimbingan di Kampus						■	■	■
	Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek								■